

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan secara analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan analisis PLS antara stres kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai PERUMDA Tirtawening Kota Bandung maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tingkat mengenai stres kerja dapat dilihat dari dimensi-dimensinya yang terdiri dari kondisi pekerjaan, peran, faktor interpersonal, perkembangan karier, struktur organisasi. berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa stres kerja yang dimiliki pegawai PERUMDA Tirtawening Kota Bandung dapat dikatakan tinggi dan perlu dikurangi agar tingkat stres menjadi rendah. Dimensi faktor interpersonal memiliki penilaian persepsi paling tinggi sedangkan dimensi pengembangan karier memiliki penilaian persepsi paling rendah secara keseluruhan.
- b. Kondisi lingkungan kerja dapat dilihat dari dimensi-dimensinya yang terdiri dari Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja di PERUMDA Tirtawening Kota Bandung dapat dikatakan kondusif dan dapat dilakukan peningkatan lingkungan kerja. Dimensi lingkungan kerja fisik memiliki penilaian persepsi paling tinggi sedangkan dimensi lingkungan kerja non fisik memiliki persepsi paling rendah secara keseluruhan.
- c. Gambaran mengenai kinerja dapat dilihat dari dimensi-dimensinya yang terdiri dari efektifitas, apresiasi, peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja yang dimiliki pegawai PERUMDA Tirtawening Kota Bandung dapat dikatakan sudah tinggi namun masih perlu ditingkatkan. Dimensi pengetahuan memiliki penilaian persepsi paling tinggi sedangkan dimensi apresiasi memiliki penilaian persepsi paling rendah secara keseluruhan.
- d. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat stres kerja di PERUMDA Tirtawening Kota Bandung cukup tinggi dan berpengaruh terhadap menurunnya kinerja pegawai.

- e. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa lingkungan kerja di PERUMDA Tirtawening Kota Bandung sudah kondusif dan berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja pegawai.
- f. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa stres kerja dan lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai sebesar 20,2%. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan kerja dan stress kerja berpengaruh cukup signifikan di PERUMDA Tirtawening Kota Bandung. Hal tersebut juga dibuktikan oleh adanya penelitian terdahulu yang telah dilakukan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai lingkungan kerja, stres kerja dan kinerja yaitu sebagai berikut:

- a. Stres kerja PERUMDA Tirtawening Kota Bandung dapat diturunkan dengan cara memberikan pegawai pengembangan karir, sehingga menjadi sarana bagi para pegawai dalam mengembangkan potensi keterampilan pegawai pada posisi jabatan yang lebih tinggi.
- b. Lingkungan kerja di PERUMDA Tirtawening Kota Bandung dapat ditingkatkan pada aspek lingkungan kerja non fisik (*physical work environment*) seperti perusahaan memberi jenjang karir kepada pegawai, mengerjakan tugas sesuai prosedur, menjalin komunikasi antar sesama pegawai, dan menjalin keakraban diluar jam kerja.
- c. Kinerja pegawai pada PERUMDA Tirtawening Kota Bandung dapat ditingkatkan pada aspek apresiasi dengan cara memberikan perhatian dan pujian kepada sesama pegawai karena dapat menyelesaikan pekerjaannya, serta memberikan gaji dan bonus sesuai kontribusinya.
- d. Hasil penelitian menyatakan bahwa stres kerja berpengaruh terhadap kinerja, dengan demikian penulis merekomendasikan perusahaan memilih respon perilaku yang tepat untuk penyebab stres agar siap untuk bertindak. Pilihannya termasuk menghilangkan penyebab stres, mengubah penyebab stres, atau meninggalkan kehadiran penyebab stres.
- e. Hasil penelitian menyatakan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja, dengan demikian penulis merekomendasikan perusahaan untuk terus meningkatkan lingkungan kerja agar selalu tetap kondusif dengan cara

memperbaiki pencahayaan, cat, dan mengurangi kebisingan ditempat kerja. Selain itu, mengadakan *gathering/outing* untuk meningkatkan komunikasi dan keakraban antar sesama pegawai.

- f. Hasil penelitian menyatakan bahwa stres kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja dengan demikian penulis merekomendasikan perusahaan agar mengendalikan stres kerja dan juga memberikan kesempatan pegawai untuk mengembangkan karirnya, serta mempertahankan lingkungan kerja tetap kondusif.